



**LAPORAN Kinerja DINAS KESEHATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR



uji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmatNya Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Hulu Sungai Selatan menyelenggarakan pemerintahan dibidang kesehatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Laporan kinerja ini adalah laporan kinerja tahun pertama periode RPJMD 2018-2023. Dengan dukungan alokasi anggaran kesehatan yang belum maksimal karena kemampuan keuangan daerah, secara bertahap akan dilaksanakan berbagai kegiatan dan program pembangunan kesehatan guna merealisasikan target-target pembangunan kesehatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 Dinas Kesehatan maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 dengan didukung oleh Dana ALokasi Khusus.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan kesehatan, pada tahun 2019, secara umum beberapa target hasil pembangunan kesehatan telah dapat dicapai dengan maksimal, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata capaian 92%. Namun demikian ada beberapa indikator yang dapat dilampaui secara signifikan. Pencapaian target-target SPM masih ada yang belum tercapai tetapi ada yang sudah melebihi target, begitupun dengan Angka kematian Ibu. Ini merupakan langkah yang akan terus dilakukan untuk

meningkatkan kesehatan masyarakat. Sejalan dengan itu penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik juga telah menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan, melalui implementasi berbagai system dan prosedur pengelolaan anggaran, pengawasan yang terus ditingkatkan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyadari bahwa tantangan pembangunan kesehatan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras di tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak melalui konsolidasi baik internal maupun eksternal diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja pembangunan bidang kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, selain itu laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kesehatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan YME meridloi usaha kita. Amien.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Kandangan, Januari 2020

KEPALA DINAS



dr. Hj. SITI ZAINAB

Pembina Tk. I

NIP. 19710723 200212 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
<i>Ikhtisar Eksekutif</i>	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	2
1.2.1. Fungsi	2
1.2.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat pada gambar 1.1	3
1.3. Isu Strategis	5
1.4. Dasar Hukum	6
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 RENCANA STRATEGIS	7
2.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	9
2121 Tujuan	9
2122 Sasaran	9
2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA	10
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	11
BAB III	64
AKUNTABILITAS KINERJA	64
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	65
311 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019	66
3.2 Pengukuran atas Perjanjian Kinerja	66
3.3 Evaluasi dan analisa pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja	70
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	132
BAB IV	166
PENUTUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	9
Tabel 2. 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	11
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	14
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Sekretariat.....	43
Tabel 2. 5 Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP	45
Tabel 2. 6 Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan	46
Tabel 2. 7 Perjanjian kinerja indikator persentase fasyankes terakreditasi	47
Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019.....	66
Tabel 3. 2 Capaian sasaran tahun 2019	67
Tabel 3. 3 Tabel Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 1	70
Tabel 3. 4 Realisasi Keuangan Sasaran Strategis 1	75
Tabel 3. 5 Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 2	76
Tabel 3. 6 Capaian Program dan Kegiatan sasaran Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	91
Tabel 3.7 Realisasi Keuangan Sasaran 2	99
Tabel 3. 8 Capaian Sasaran 3.....	119
Tabel 3. 9 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen AKIP	122
Tabel 3. 10 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen keuangan	122
Tabel 3.11 Realisasi keuangan program dan kegiatan sasaran 3.....	124
Tabel 3. 12 Realisasi Keuangan	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	4
Gambar 3. 1 Grafik Capaian IKS	72
Gambar 3. 2 Trend IKS 2017 -2019	73
Gambar 3. 3 IKS Kab. Hulu Sungai Selatan dibanding Prop. Kalsel.....	73
Gambar 3. 4 Capaian indikator Sasaran 2	77
Gambar 3.5 Capaian indikator Tahun 2018-2019	78
Gambar 3.6 Capaian sasaran Tahun 2018-2019.....	79
Gambar 3. 7 Capaian SPM Tahun 2017-2019.....	80
Gambar 3. 8 AKI Tahun 2017-2019.....	82
Gambar 3. 9 AKI Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019	84
Gambar 3. 10 Tren AKB Tahun 2017-2019.....	86
Gambar 3. 11 AKB Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Selatan.....	87
Gambar 3. 12 Tren Capaian Fasyankes Terakreditasi Paripurna Tahun 2017-2019	89

Ikhtisar Eksekutif

Undang-undang Dasar 1945 dan Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga negara. Dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 juga dinyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, maka kesehatan bersama-sama dengan pendidikan dan peningkatan daya beli keluarga/masyarakat adalah tiga pilar utama untuk meningkatkan kualitas SDM dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tujuan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan 2018-2023 memuat: Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan. Hasil pengukuran kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 yang terdiri dari: (1) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan (2) Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan. (3) Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Diantara ketiga sasaran tersebut, sasaran yang sudah mencapai 100% adalah Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Beberapa kendala yang dirasakan masih menghambat pencapaian target kinerja tersebut antara lain disebabkan:

1. Belum optimalnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan karena tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih rendah,
2. Masih lemahnya koordinasi lintas sektor/lintas program,
3. Kelemahan dalam aspek perencanaan, dan

4. Keterbatasan sumber daya yang tersedia

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mengatasi masalah adalah:

1. Melakukan koordinasi dan advokasi ke Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Aparat Desa untuk menambahkan alokasi dana, serta berupaya meingkatkan penggunaan dana desa untuk pembangunan kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mengatasi masalah keterbatasan sumber daya kesehatan dan lemahnya koordinasi lintas sektor/program.
2. Mengoptimalkan data hasil pendataan PIS PK untuk digunakan sebagai data sasaran program.
3. Memotivasi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan supaya mereka benar-benar berpartisipasi dalam pembangunan bidang kesehatan sebagai upaya mengatasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih rendah
4. Membuat dan merencanakan kegiatan prioritas yang berdampak pada kesehatan masyarakat yang berdasarkan data (*evidence base*) sebagai upaya untuk mengatasi masalah kelemahan dalam aspek perencanaan.

Realisasi keuangan sampai dengan triwulan IV mencapai 90,01% dan fisik sebesar 95%. Hal ini terjadi karena ada efisiensi, sehingga realisasi keuangan menjadi rendah. Pencapaian yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 merupakan hasil pelaksanaan tupoksi yang optimal oleh seluruh jajaran didukung oleh komitmen daerah yang menempatkan pembangunan sektor kesehatan sebagai kegiatan prioritas baik yang didanai oleh APBD Kabupaten, maupun APBN. Diharapkan dukungan ini dapat terus dilanjutkan dalam upaya optimalisasi pembangunan sektor kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu azas umum dalam penyelenggaraan Negara. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja kementerian, lembaga, pemerintah daerah, instansi pemerintah di berbagai tingkatan, dan institusi yang menggunakan serta mengelola sumber daya Negara, yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program, kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Dengan diberlakukannya susunan organisasi yang baru sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka Tugas pokok dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.1. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pasal 4 ayat(2), untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

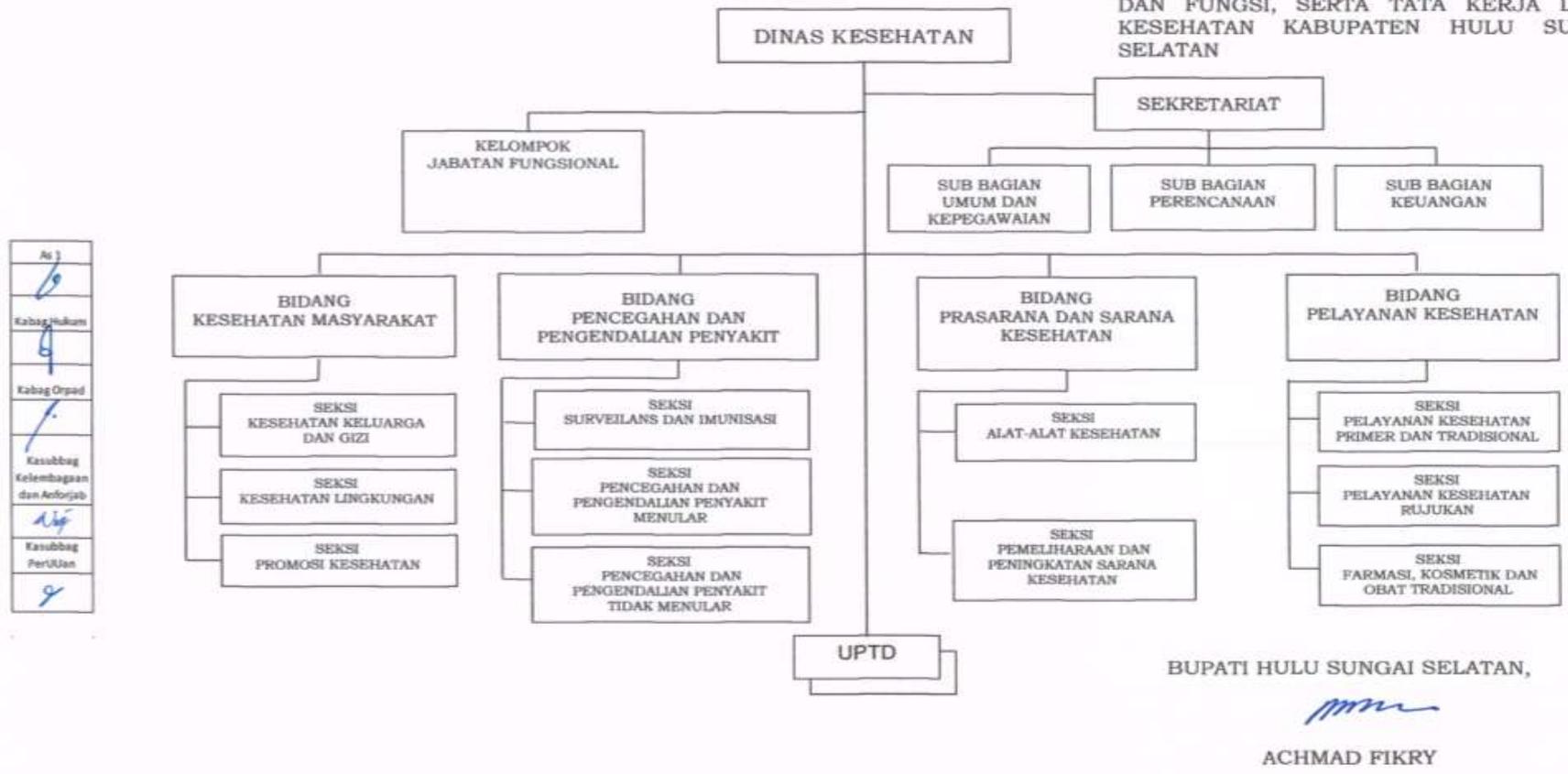
- a. Penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas Kesehatan;
- b. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;
- d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;

- e. Evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, danm prasarana dan sarana kesehatan;
- f. Pembinaan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat pada gambar 1.1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
NOMOR 31 TAHUN 2019
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS
KESEHATAN KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN



- As 1
- Kabag Hukum
- Kabag Orpad
- Kasubbag Kelembagaan dan Acofjab
- Kasubbag PerUlan

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

ACHMAD FIKRY

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

1.3. Isu Strategis

Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 menyebutkan bahwa perumusan permasalahan perangkat daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran perangkat daerah dimasa datang.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan permasalahan dan analisis isu strategis terhadap tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini menjamin konsistensi serta sinergitas perangkat daerah wilayah dan antara pusat dan daerah, yang melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholder) kabupaten, provinsi, dan nasional dalam proses perumusannya.

Identifikasi permasalahan perangkat daerah dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara terpisah atau sekaligus terhadap beberapa urusan. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan daerah. Analisis gambaran pelayanan Dinas Kesehatan dikaitkan dengan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD, selanjutnya diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Belum optimalnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang kesehatan
2. Belum optimalnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LKj) SKPD ini dibuat sebagai implemementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama SKPD yang ditetapkan dalam Renja-SKPD.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah/perangkat daerah dalam

menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1.4. Dasar Hukum

- 1 Undang-undang No. 28 Tahun 1999 penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan
- 2 bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- 3 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5 Undang-undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan
- 6 Tanggungjawab Keuangan Negara;
- 7 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 8 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang
- 9 Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas
- 11 Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12 Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan
- 13 atas Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang
- 14 Pedoman
- 15 Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
- 17 Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator
- 18 Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 19 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
- 20 Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,
- 21 Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi
- 22 Pemerintah;
- 23 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang
- 24 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018-2023 yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan tahun 2018-2023.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (RPJMD 2018-2023).

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten akan menjadi akuntabel.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan hasil rumusan bersama seluruh komponen/unit kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen kerja SKPD

yang memuat program dan kegiatan serta target dan indikator yang hendak dicapai untuk periode 1 (satu) tahun

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan penetapan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.

2.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi Dinas Kesehatan mengacu pada visi misi pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2018-2023 adalah sebagai berikut:

“Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang Cerdas, Inovatif, Teknologis dan Agamis untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia dan Akhirat”

Dalam rangka perwujudan Visi Pembangunan yang telah ditetapkan diatas, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

1. Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan dasar lainnya.
2. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik dan sosial yang menunjang sektor perekonomian.
4. Mengoptimalkan sumber daya daerah, berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya akan mengembang atau mendukung misi pertama dan kelima yaitu **mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan dasar lainnya** dan **menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.**

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.1.2.1 Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Dinas Kesehatan menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi.

2.1.2.2 Sasaran

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan seperti diatas berkualitas, maka sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan
3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berikut tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan yang tertuang dalam Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3	4	5
	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan	Umur harapan hidup	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
			Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan
				Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
				Angka Kematian Bayi per 1000 KH
				Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Predikat AKIP

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Untuk mengukur capaian setiap sasaran strategis yang ada pada Rencana strategis ditetapkan sejumlah indikator dan untuk memudahkan disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 6 indikator dan 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Alasan pemilihan indikator	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	Masuk dalam 9 agenda prioritas nawacita	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0.19	Bidang Yankes	Bidang Yankes
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	PP nomor 2 tahun 2018	Jumlah capain SPM kesehatan dibagi jumlah target capaian SPM kesehatan dikalikan 100%	63.76	Bidan P2KL dan Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	Jumlah kematian ibu hamil dan melahirkan dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100000	143/100.000 KH	Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	23/1000 KH	Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Permenkes RI Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas	jumlah fasyankes milik pemerintah yang terakreditasi paripurna/jumlah fasyankes milik pemerintah yang tersedia X 100%	4.35%	Bidang Yankes	Bidang Yankes
3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Predikat AKIP	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	A	Sekretariat	Sekretariat

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian kinerja aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah (top-down) dan ke samping (horizontal-diagonal) dalam organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang

tidak bertanggungjawab. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (reward and punishment);
- d. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Oleh karena itu dalam Perjanjian Kinerja juga disertai anggaran yang disediakan untuk mendukung capaian kinerja. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2019, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2019.

Perjanjian kinerja yang dilakukan antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Bupati Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan		Angka harapan hidup	umur	66,05	0	0	0	66,05			
	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.3	0.19	0.22	0.25	0.3	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	31.643.791.000
									Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Verifikasi desa SBS	38.261.100
										Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	172.309.500
	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	63.75	15.53	31.15	47.23	63.75	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20.160.000
										Pengadaan obat gizi (DAK)	293.891.000,00

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14.400.000
										Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40.170.000
									Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110.182.500
										Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6.050.000
									Program Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil, bersalin, Nifas, dan anak	Jaminan Persalinan Puskesmas Kandungan (DAK)	90.000.000,00
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	124	99	99	99	143		Jaminan Persalinan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	90.000.000,00

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	23	39	28	25	23		Jaminan Persalinan Puskesmas Gambah (DAK)	80.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Sungai Raya (DAK)	90.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	65.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Kalumpang (DAK)	90.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Simpur (DAK)	90.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Wasah (DAK)	80.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Pasungkan (DAK)	150.000.000,00
										Jaminan Persalinan Puskesmas Negara (DAK)	130.000.000,00

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Jaminan Persalinan Puskesmas Bajayau (DAK)	130.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	130.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Sei Pinang (DAK)	130.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Bayanan (DAK)	142.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Bamban (DAK)	80.000.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Jaminan Persalinan Puskesmas Angkinang (DAK)	90.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Telaga Langsat (DAK)	99.400.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Loksado (DAK)	130.000.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Malinau (DAK)	128.600.000,00	
									Jaminan Persalinan Puskesmas Padang Batung (DAK)	90.000.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Jaminan Persalinan Puskesmas Kaliring (DAK)	90.000.000,00	
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	4.35	0	0	0	4.35	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1.589.536.500
										Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92.477.500
										Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164.670.000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandungan	1.504.739.484	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	296.547.746	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	1.050.482.312	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	622.277.031	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	261.700.000	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	752.189.720	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	319.351.116
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsat	567.610.503
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	554.268.250

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	404.766.897	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	301.277.138	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	187.125.088	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	366.032.994	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	630.641.640	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	352.752.230	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	609.563.833	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1.600.636.327	
									Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	676.121.059	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	351.209.307
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	753.731.171
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	826.117.064

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	988.287.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kandangan (DAK)	988.337.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gambah (DAK)	561.893.000,00	
									Bantuan Operasional Puskesmas Sungai Raya (DAK)	739.546.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	919.008.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kalumpang (DAK)	701.172.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpur (DAK)	708.181.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Wasah (DAK)	575.111.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pasungkan (DAK)	694.351.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Negara (DAK)	1.115.928.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bayanan (DAK)	602.301.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Pinang (DAK)	672.399.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	608.807.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bajayau (DAK)	622.091.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bamban (DAK)	512.160.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	910.930.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Angkinang (DAK)	771.847.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Loksado (DAK)	696.327.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Malinau (DAK)	677.153.000,00	
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padang Batung (DAK)	783.742.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kaliring (DAK)	825.429.000,00	
									Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan Primer (DAK)	888.770.000,00	
									Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	1.233.146.000,00	
									Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	169.863.000,00	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Kota (DAK)	1.179.000.000,00	
									Dukungan Manajemen BOK KAB/KOTA dan JAMPERSAL (DAK)	955.000.000,00	
									Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	748.750.000	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pengadaan dan pemeliharaan sarana kesehatan keluarga (DAK)	52.378.900,00
										Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan (DAK)	679.161.835,00
									Program Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Puskesmas (DAK)	4.796.514.265,00
									Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	26.000.000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	1.301.200.000
										Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	772.116.950
										Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	1.065.529.500
										Pengurukan Tanah Rumah Sakit	1.000.000.000
										Pembangunan Rumah Dinas	0
										Pembangunan Rumah Sakit (DAK)	11.306.908.213,00

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,5	0	0	0	23,5			
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,5	0	0	0	23,5			
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	nilai	81,89 (A)	0	0	0	81,89 (A)	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5.500.000
										Penyusunan Dokumen AKIP	10.430.000
									Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	199.588.700

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	534.575.000	
									Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14.000.000	
									Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	694.600.000	
								Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	400.976.000	
									Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50.000.000	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	477.900.000	
									Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246.500.000	
									Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50.000.000	
								Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	9.164.193.850	
									Pengelolaan Limbah Medis	138.000.000	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Penyediaan Makan Minum Pelayanan	416.205.000
										Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	191.384.000
									Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121.412.500
										Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	279.850.500

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	83.454.000
										Penyediaan makanan dan minuman	21.250.000
										Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	4.525.450.000
										Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	220.000.000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	238.816.375
										Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100.000.000
										Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142.500.000

Dari tabel 2.3 terlihat bahwa angka target merupakan akumulasi dari triwulan sebelumnya dan tidak semua target indikator sasaran dapat dicapai tiap triwulan karena hasil capaian baru dapat dihitung pada akhir tahun. Oleh karena itu untuk melihat kemajuan capaian indikator sasaran tersebut dapat digunakan capaian indikator program hingga kegiatan. Indikator yang hanya dapat dicapai pada akhir tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Sekretariat

Tujuan	Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/ Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,50	22,40	22,80	23,10	23,50
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Nilai/Predikat	81,89 (A)	0	0	0	81,89 (A)
	Peningkatan perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP	Niai	79.41	-	0	-	79.41
		Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen keuangan daerah	Persen	100	100	100	100	100
	1.1 Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP memenuhi aspek kualitas	Dokumen	15	10	12	14	15

Tujuan	Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/ Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.2 Penyusunan Dokumen Keuangan	Laporan keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	8	10	11	12

Pada tabel 2.4, dapat dijelaskan bahwa sekretariat merupakan urusan layanan/urusan rutin. Dimana tujuan merupakan Misi 5 (lima) dari RPJMD 2018 – 2023. Yang dari Indeks Reformasi Birokrasi target sebesar 23,50. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mendukung hasil dari Indeks Reformasi Birokrasi, yaitu Nilai / Predikat AKIP sebesar 81,89. Dengan Perjanjian Kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 1 program yaitu Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan 2 (dua) kegiatan yaitu : Penyusunan Dokumen AKIP sebanyak 15 (lima belas) dokumen dan Penyusunan Dokumen Keuangan sebanyak 12 (dua belas) dokumen.

Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP yaitu :

Tabel 2. 5 Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Berita Acara Reviu Renstra	1 dokumen
3	Cascading Kinerja Tahun 2019	1 dokumen
4	Renja 2019 Murni dan perubahan	2 dokumen
5	IKU + SK	1 dokumen
6	PK murni 2019 s.d Eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
7	PK Perubahan 2019 s.d eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
8	Rencana Aksi 2019	1 dokumen
9	Capaian Kinerja Triwulan Th. 2019	4 dokumen
10	Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019	1 dokumen
11	Peta strategi dan struktur organisasi serta template format keselarasan kinerja	1 dokumen
Jumlah		15 dokumen

Untuk Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP, target ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan target pada triwulan 4 merupakan akumulasi dari triwulan 1-4 yaitu sebanyak 15 dokumen. Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan yaitu:

Tabel 2. 6 Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Renja	1 dokumen
3	RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan	2 dokumen
4	PRA RKA Murni dan Perubahan	2 dokumen
5	RKA Murni	1 dokumen
6	RKA Perubahan	1 dokumen
7	DPA	1 dokumen
8	Laporan Triwulan	1 dokumen
9	Laporan Prognosis Semesteran 1	1 dokumen
10	Laporan Tahunan (CALAK)	1 dokumen
Jumlah		12 dokumen

Sedangkan untuk Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan, pemasangan ditarget ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan target pada triwulan 4 merupakan akumulasi dari triwulan 1-4 yaitu sebanyak 12 dokumen.

Tabel 2. 7 Perjanjian kinerja indikator persentase fasyankes terakreditasi

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan			Angka harapan hidup	66,05	0	0	0	66,05
	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	persen	4.35%	-	0.00%	-	4.35%
	Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	4.35	-	0.00	-	4.35
		Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	82	0	82	0	82
	Pengadaan bahan-bahan logistik puskesmas Negara	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1				
	Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	fasyankes pemerintah BLUD	fasyankes	3	-	0	-	3
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Kota (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Dukungan manajemen BOK KAB/KOTA dan JAMPERSAL (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan primer (DAK)	Jumlah puskesmas yang dibina dan disurvei akreditasi	puskesmas	6	-	-	-	6
	Penyediaan Makan Minum Pelayanan	Makan minum pasien sesuai standar	puskesmas	5	5	5	5	5
	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Penguatan pelayanan kesehatan tradisional di fasilitas kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pembinaan Asuhan Mandiri TOGA	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandungan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kandangan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gambah (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Raya (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kalumpang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpur (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Wasah (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bamban (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Angkinang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Loksado (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Malinau (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padang Batung (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kaliring (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pasungkan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Negara (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bayanan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Pinang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bajayau (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	4.35	-	0.00	-	4.35
		Indeks Kepuasan Masyarakat	indkes	82	-	82	-	82
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1
	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1
	Pembangunan Rumah Sakit (DAK)	jumlah rumah sakit yang dibangun	gedung	1	1	1	1	1
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	jumlah alat kesehatan RS	jenis	21	0	0	21	21
	Pengurukan Tanah Rumah Sakit	luas lahan yang diuruk	m2	1500	-	1500	1500	1500

Berdasarkan Tabel 2.7 Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tujuan yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan, dengan Indikator Kinerja Tujuan yaitu Angka harapan hidup, dengan target sebesar 66.05. Tentunya indikator ini hanya bisa dicapai pada akhir tahun. Untuk mendukung capaian indikator tersebut perlu disusun beberapa sasaran, indikator sasaran, program, dan kegiatan. Salah satu indikator sasaran tersebut juga tidak dapat dicapai per triwulan, yaitu persentase fasyankes terakreditasi, tercapainya indikator sasaran ini memerlukan kegiatan pendampingan dan survey akreditasi, dimana survey akreditasi baru dapat dilakukan pada triwulan 3 dan 4, dan hasil penilaian survey pun baru dapat diumumkan pada tahun berikutnya, sehingga untuk mengetahui kemajuan capaian indikator sasaran hanya dapat dilihat pada capaian indikator kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tersebut. Untuk mendukung capaian tujuan dan sasaran, disusun program sebanyak 2 (dua) program yakni Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya dan Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit dengan target Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna sebanyak 4.35% dan Indeks Kepuasan masyarakat sebanyak 82. Pengampu program tersebut adalah Bidang Pelayanan Kesehatan. Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya mempunyai 51 kegiatan sedangkan Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit terdiri dari 6 kegiatan di Tahun 2019, Untuk target per kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.7 diatas.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja (LKj) Dinas Kesehatan tahun 2019 disusun dengan cara mengukur capaian kinerja atas sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2018-2023. Penetapan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja ini. Metode pengukuran yang dilaksanakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai pada tahun 2019 Triwulan IV, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2018 dan beberapa tahun terakhir untuk variabel yang sudah tersedia datanya, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan capaian kinerja provinsi maupun standar nasional. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, korelasi indikator antara yang menjadi indikator kinerja eselon tiga, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, serta alternatif solusi yang diperlukan, untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang (*performance improvement*). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi telah mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam mengukur keberhasilan kinerja sasaran, indikator yang dipakai dapat berupa indikator absolut dimana indikator tersebut melekat pada masing-masing kegiatan yaitu: indikator kinerja *input*, indikator kinerja *output* dan indikator kinerja *outcome*, atau merupakan dampak makro (*outcomes, benefit, impact*) dari beberapa kegiatan yang dilakukan. Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan capaian kinerja *outcome* yang dihasilkan dengan rencana pada masing-masing kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja indikator sasaran.

Indikator kinerja *input* terdiri dari besarnya dana yang digunakan dan pemakaian SDM. Indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh begitu kegiatan selesai dilaksanakan. Sedangkan indikator kinerja *outcome* berupa manfaat yang diperoleh dari berfungsinya output yang dapat diukur dalam jangka pendek.

Setiap sasaran pada umumnya mempunyai lebih dari satu indikator kinerja sasaran maka ditetapkan rata-rata atas capaian indikator sasaran untuk menyimpulkan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran. Kategori rata-rata indikator sasaran juga mengikuti tabel di atas.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis capaian kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Seperti dijelaskan pada Renstra di muka secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tiga (3) sasaran dimana setiap sasaran mempunyai beberapa indikator sasaran. Tidak semua indikator sasaran dapat dicapai setiap tahun, hal ini berkaitan dengan dana dan jenis kegiatan yang dapat dikerjakan dalam tahun bersangkutan.

Target indikator sasaran yang akan dicapai harus ditetapkan terlebih dahulu, dan dimasukkan ke dalam rencana kinerja. Hasil pengukuran indikator sasaran akan menggambarkan kegagalan atau keberhasilan suatu instansi dalam mencapai satu sasaran yang telah ditetapkan.

Pencapaian target indikator kinerja sasaran tahun 2019 disusun atau diperoleh berdasarkan *output* dan *outcome* dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam tahun bersangkutan. Indikator kinerja tersebut terdiri dari Indikator Kinerja Utama dan indikator yang diperjanjikan dalam penetapan kinerja.

3.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019

Hasil capaian pengukuran terhadap 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0,30	$\frac{12.816}{71.195}$	0,18	60%
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	Jumlah persen capaian SPM bidang kesehatan dibagi jumlah target SPM bidang kesehatan dikalikan 100%	63,75%	$\frac{87.15 \times 100}{100}$	87,15%	136,71%
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100.000	143/100.000 KH	$\frac{3}{3739 \times 100.000}$	80 per 100.000 KH	144%
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	23/1000 KH	$\frac{20}{3739 \times 100.000}$	20 per 1000 KH	115%
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Jumlah fasyankes terakreditasi paripurna dibagi jumlah fasyankes seluruhnya dikalikan 100	4,35%	0	0	0
2	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	Hasil evaluasi internal dari Inspektorat	23,5	0	0	0
		nilai/predikat AKIP	Hasil evaluasi internal dari Inspektorat	81,89	81,66	81,66	99,7%

3.2 Pengukuran atas Perjanjian Kinerja

Secara Keseluruhan capaian sasaran tahun 2019 berdasarkan Penetapan kinerja yang diperjanjikan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Capaian sasaran tahun 2019

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan		Angka Harapan Hidup		0		0	0
	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0,30	$\frac{12.816}{71.195}$	0,18	60%
	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	Jumlah capaian SPM bidang kesehatan dibagi jumlah target SPM bidang kesehatan dikalikan 100%	63,75%	$\frac{87,15}{100}$	87,15%	136,71%
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100.000	143/100.000 KH	$\frac{3}{3739 \times 100.000}$	80 per 100.000 KH	144%

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	23/1000 KH	$\frac{82}{3739 \times 1000}$	106 per 100.000 KH	105%
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Jumlah fasyankes terakreditasi paripurna dibagi jumlah fasyankes seluruhnya dikalikan 100	4,35	0	0	0
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi		23,5	0	0	0
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi		23,5	0	0	0

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
		nilai/predikat AKIP	Hasil evaluasi internal dari Inspektorat	81,89		81,66	99,7

3.3 Evaluasi dan analisa pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja

Laporan ini merupakan Laporan Kinerja Tahun pertama dari Renstra 2018 - 2023 yang mengungkapkan capaian kinerja sasaran terhadap target yang ditetapkan dalam Renstra, disertai perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya dan penjelasan atas keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak pada seberapa jauh capaian masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan, yaitu perbandingan antara realisasi tahun berjalan versus realisasi n-1, realisasi tahun berjalan versus target di Renstra, % capaian versus standar yang berlaku, termasuk dengan standar nasional yang terkait dan juga capaian kinerja propinsi. Hasil pengukuran kinerja disajikan menurut kelompok Kinerja yang bersifat makro dan capaian sasaran organisasi secara keseluruhan. Berikut uraian capaian masing-masing sasaran:

Sasaran 1: Meningkatnya akses pelayanan kesehatan

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Pelayanan Kesehatan, Sarana dan Prasarana Kesehatan, dan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Persentase capaian
1	Indeks keluarga sehat	0,3	0,18	60,00%
	Rata-rata			60,00%

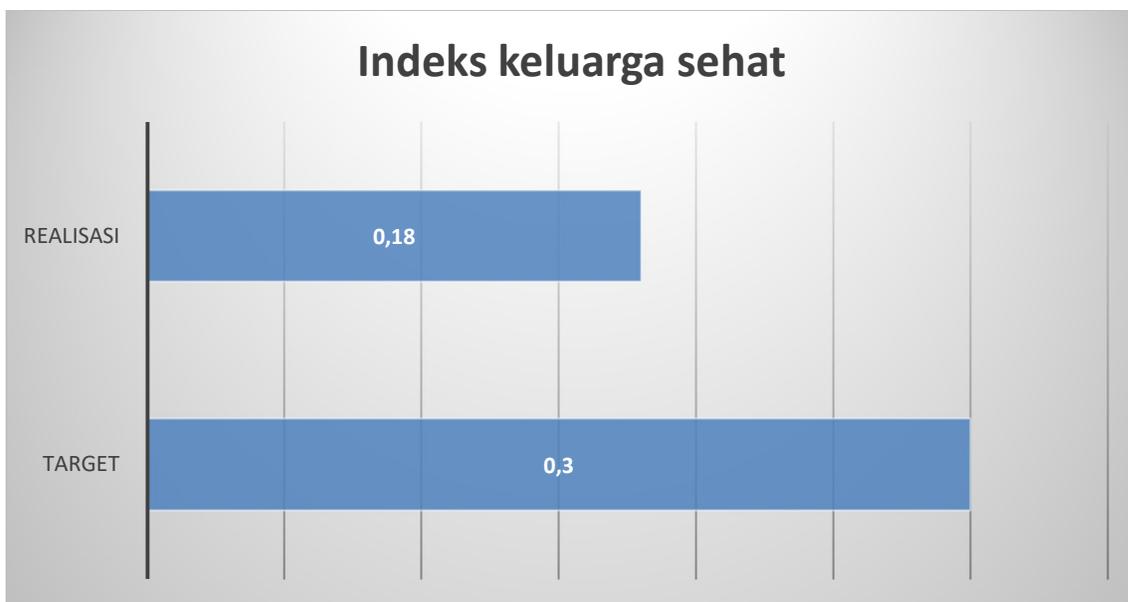
Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja. Sasaran Meningkatnya akses pelayanan kesehatan, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah Indeks keluarga sehat. Dipilihnya indikator ini karena Indeks Keluarga Sehat didukung oleh Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga, Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan

sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya. Dalam rangka pelaksanaan Program Indonesia Sehat telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Kedua belas indikator utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
7. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
8. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
9. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
10. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
11. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran satu ini dapat diukur dengan satu indikator tersebut yaitu Indeks Keluarga Sehat.

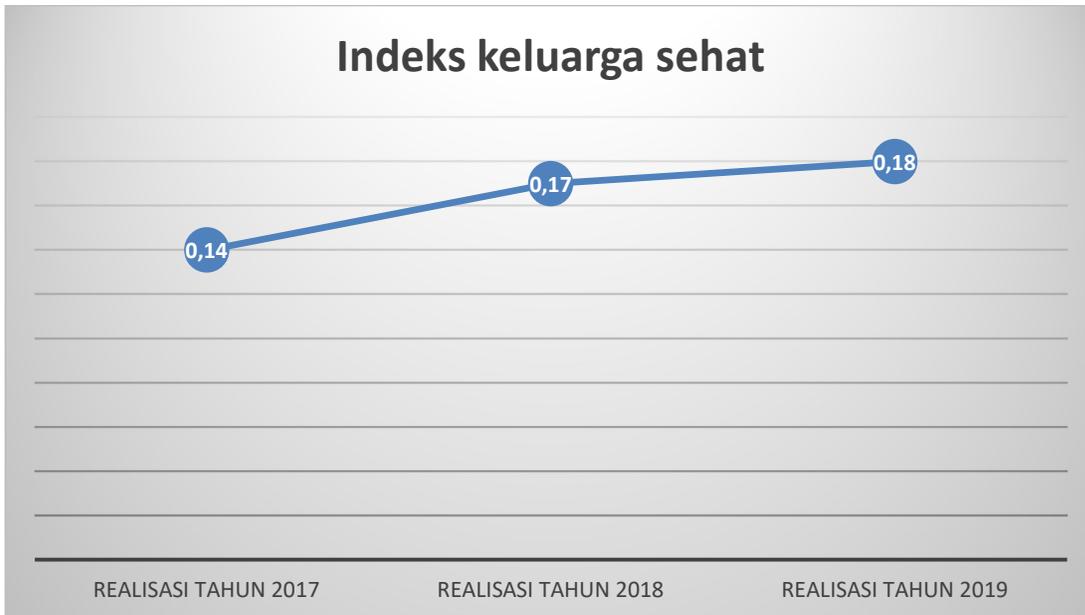
Pada tahun 2019 indikator sasaran ini belum tercapai, berikut adalah gambaran capaian indikator sasaran ini dibanding dengan target:



Gambar 3. 1 Grafik Capaian IKS

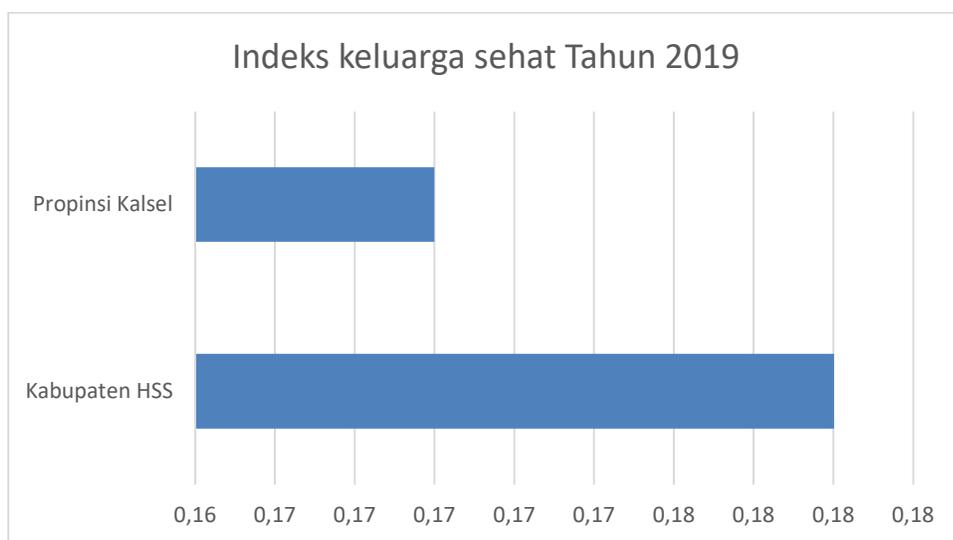
Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja sasaran ini jika dibanding dengan target pada kurun waktu yang sama menunjukkan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena masih ada indikator yang susah untuk dicapai yakni anggota keluarga tidak merokok. Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya merokok. Selain itu, meskipun sudah diterbitkan Perda KTR namun masih rendah penegakannya. Selain indikator anggota keluarga tidak ada yang merokok, indicator penyebab tidak tercapainya IKS ini adalah bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif. Rendahnya capaian indicator ini adalah karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan ASI saja selama 6 bulan. Para ibu bayi dan balita mudah putus asa jika menemukan masalah terkait pemberian ASI kepada bayi dan balitanya. Kedepan perlu dibuat inovasi untuk meningkatkan capaian kedua indikator tersebut. Adapun masalah teknis operasional manajemen IKS ini adalah belum maksimalnya update data di aplikasi keluarga sehat yang dilaksanakan oleh petugas penginput data di Puskesmas, hal ini disebabkan diantaranya: tidak bisa edit tahun aktif, tidak bisa entry data karena blm ada target surveyor, tidak bisa menginput target wilayah surveyor, raw data non aktif, masih kurang mengerti melihat IKS per desa di aplikasi. Untuk masalah tersebut kami terus melakukan konsultasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan maupun Kementerian Kesehatan RI.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, maka capaian indikator mengalami peningkatan di tahun 2019 dibanding tahun 2018 dan 2017. Berikut tren capaian Indeks Keluarga Sehat selama tiga tahun terakhir:



Gambar 3. 2 Trend IKS 2017 -2019

Jika dilihat dari Gambar 3.3 dibawah ini, maka capaian IKS Kabupaten Hulu Sungai Selatan lebih tinggi dibandingkan dengan IKS Propinsi Kalsel dapat membandingkan dengan capaian propinsi maupun nasional.



Gambar 3. 3 IKS Kab. Hulu Sungai Selatan dibanding Prop. Kalsel

Pencapaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu :

1. **Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat** dengan kegiatan utama Pembayaran premi JKN.
2. **Program Peningkatan Akses Sarana Prasarana Kesehatan** dengan kegiatan utama Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan
3. **Program Promosi kesehatan** dengan kegiatan utama Upaya promosi kesehatan dan Pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan akhir tahun anggaran untuk mencapai nilai rata-rata capaian sasaran 60% adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Realisasi Keuangan Sasaran Strategis 1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.3	0.18	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	31.643.791.000	31.607.222.699	100%	100%	
					Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Verifikasi desa SBS	38.261.100	29.501.100	77%	83%	Kegiatan penghimpunan data sudah dilaksanakan oleh kecamatan dan Pertemuan Forum Kabupaten Sehat sudah dilaksanakan terpadu dengan pertemuan koordinasi kab sehat
						Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	172.309.500	79.172.700	46%	48%	Anggaran bersifat disediakan sehingga realisasi berdasarkan kasus DBD yang memerlukan untuk difogging, sementara pestisida menggunakan pestisida yang didistribusi oleh Dinas Kesehatan propinsi

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua kegiatan pendukung sasaran telah terlaksana namun realisasi anggarannya belum maksimal. Hal ini dikarenakan ada kegiatan pendukung yang sudah dilaksanakan terpadu dengan kegiatan yang lain. Kedepan akan dibuat perencanaan yang matang terutama kegiatan yang bias dipadupadankan.

Sasaran 2: Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Kesehatan Masyarakat, P2P, dan Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 2

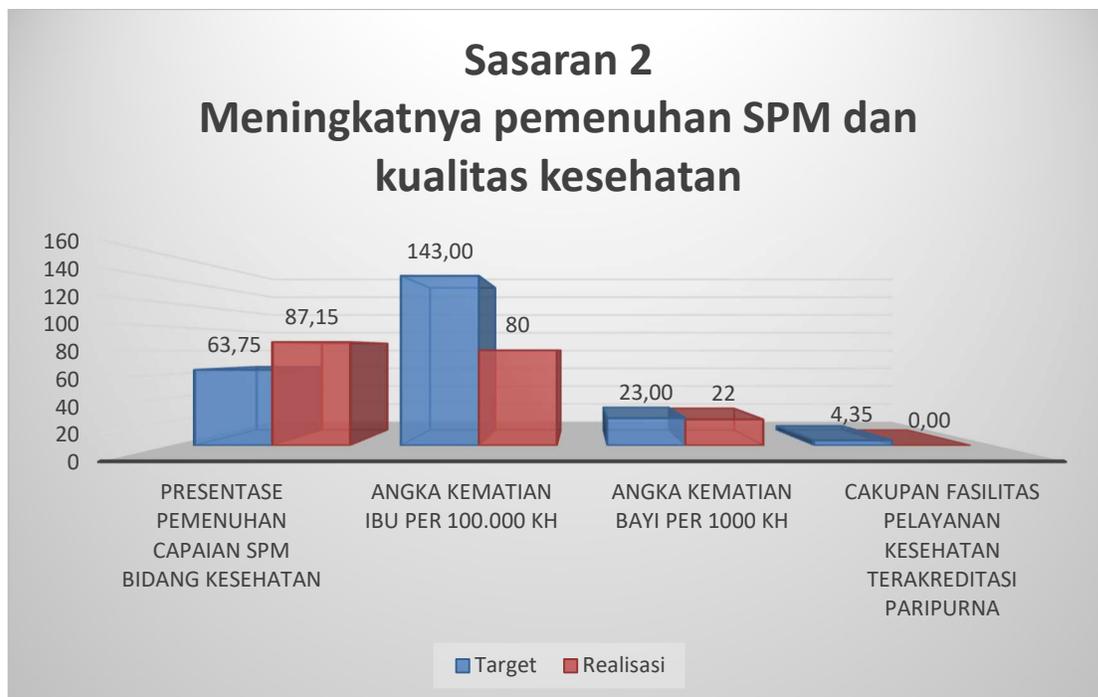
No	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Persentase capaian
1	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	63,75	87,15	136,71%
2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	143,00	80	144%
3	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	23,00	22	105%
4	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	4,35	0,00	0,00%
Rata-rata				96,31%

Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja.

Sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan**, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah:

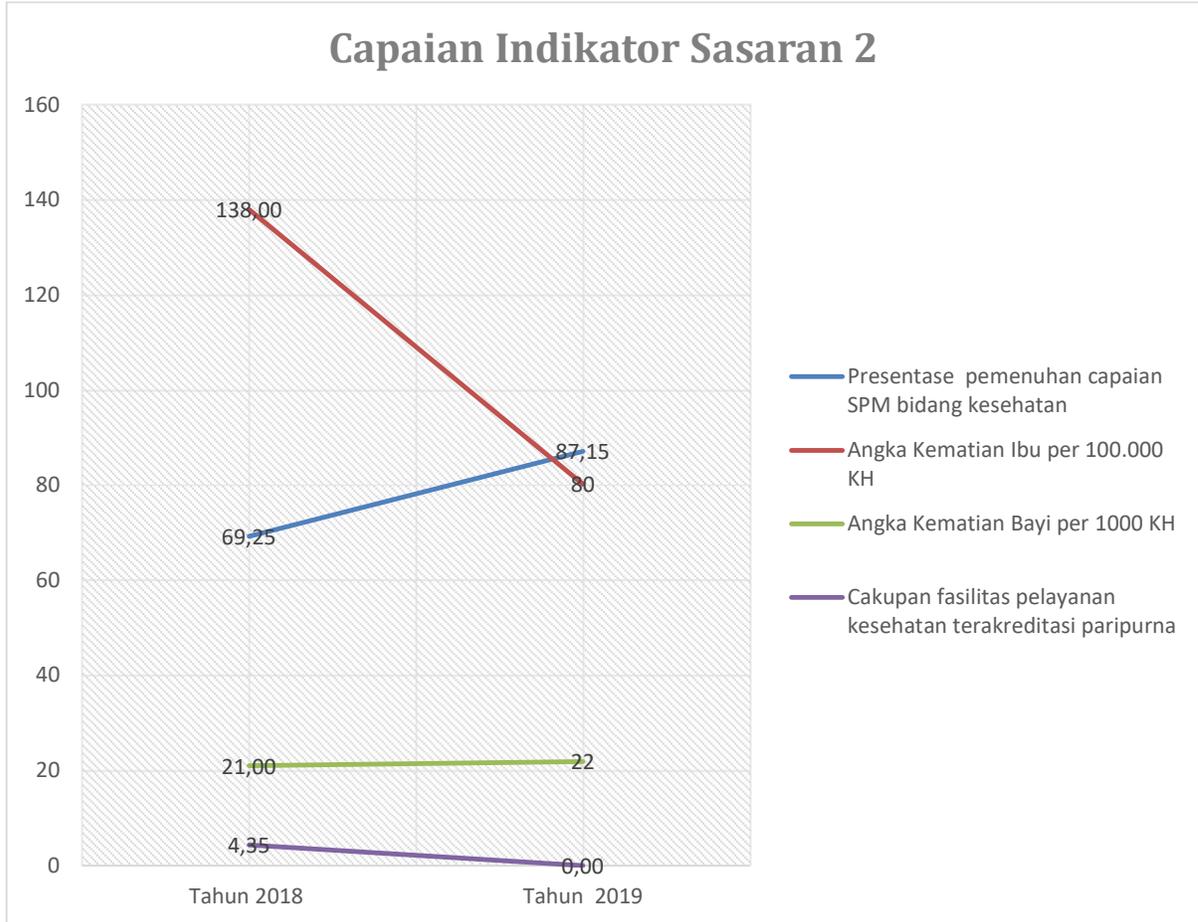
1. Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan
2. Angka Kematian Ibu
3. Angka Kematian Bayi
4. Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna

Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran 2 ini dapat diukur dengan ke-4 indikator tersebut. Indikator kinerja sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan** sampai dengan akhir tahun 2019, 3 indikator tercapai bahkan melebihi target yang ditentukan, sementara 1 indikator belum tercapai yakni indikator Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Berikut adalah gambaran capaian indikator sasaran ini dibanding dengan target:



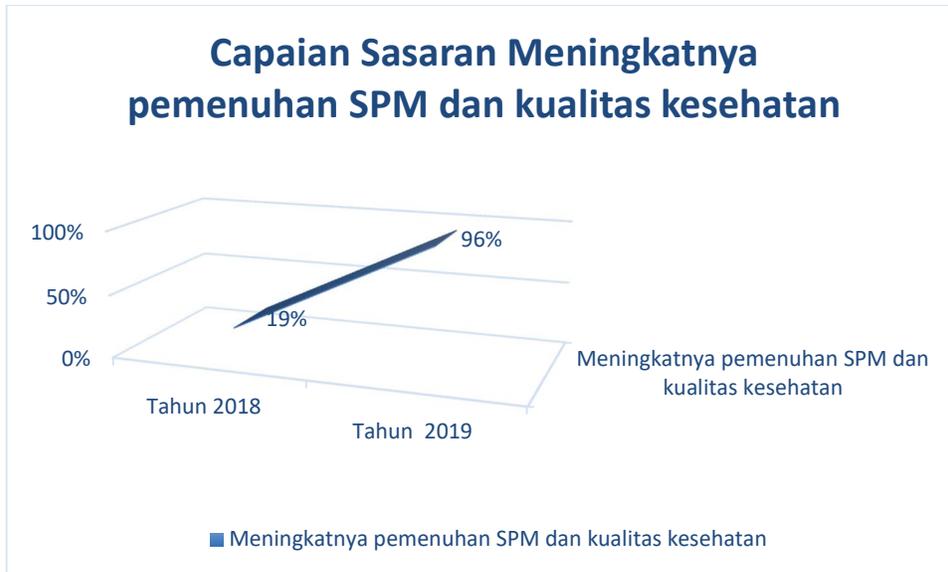
Gambar 3. 4 Capaian indikator Sasaran 2

Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.5 Capaian indikator Tahun 2018-2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa semua indikator mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun 2018. Indikator tersebut adalah Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, dan Angka Kematian Bayi per 1000 KH, tiga indikator tersebut menunjukkan kinerja baik karena mengalami peningkatan dibanding tahun 2018. Sementara indikator cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Sehingga rata-rata capaian sasaran ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2018, sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:



Gambar 3.6 Capaian sasaran Tahun 2018-2019

Peningkatan rata-rata capaian sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan** disebabkan adanya kontribusi penurunan angka kematian ibu dan bayi serta peningkatan capaian SPM pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

Berikut uraian ketercapaian terhadap target untuk masing-masing indikator:

1. Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan. Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas (mutu) dan jangkauan pelayanan kesehatan yang merupakan pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal. Indikator ini belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena rendahnya sumber daya yang tersedia untuk implementasi SPM. Berikut trend persentase Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan selama 3 tahun terakhir:



Gambar 3. 7 Capaian SPM Tahun 2017-2019

Jika dilihat dari grafik diatas, terjadi peningkatan capaian pada tahun 2019, hal ini disebabkan pada tahun 2017 dan 2018 data sasaran lebih valid, perencanaan kebutuhan sumber daya pun lebih baik. Selain itu adanya peningkatan anggaran BOK. Sehingga hampir semua sasaran terlayani. Meskipun demikian jika dibandingkan dengan target nasional yang harus 100%, capaian Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih belum tercapai, hal ini disebabkan:

- a. Penghitungan target sasaran menggunakan proyeksi data dari Pusdatin Kemenkes RI yang datanya lebih besar dibandingkan dengan sasaran riil.
- b. Pengetahuan masyarakat masih kurang terhadap penyakit sehingga tidak segera berobat/memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami tanda/gejala penyakit
- c. Kurang optimal kerjasama lintas program dan sektor
- d. Masih rendahnya peran serta masyarakat terhadap kesehatan
- e. Masih rendahnya kapasitas SDM kesehatan

f. Kurang optimal Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa di desa
Untuk meningkatkan capaian kinerja indikator Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan, kedepan upaya yang dapat dilakukan adalah:

- a. Lebih meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan baik kualitas dan kuantitas melalui kunjungan rumah pada kelompok sasaran.
- b. Mengikutsertakan masyarakat dan keluarga dalam bidang kesehatan.
- c. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan baik untuk promotive, preventif, maupun kuratif.
- d. Meningkatkan dan mengoptimalkan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam upaya kesehatan.
- e. Meningkatkan dan mengoptimalkan preventif dan promotif dalam bidang kesehatan.

Indikator Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan kabupaten tidak dapat dibandingkan dengan capaian propinsi karena indikator SPM propinsi tidak sama dengan kabupaten.

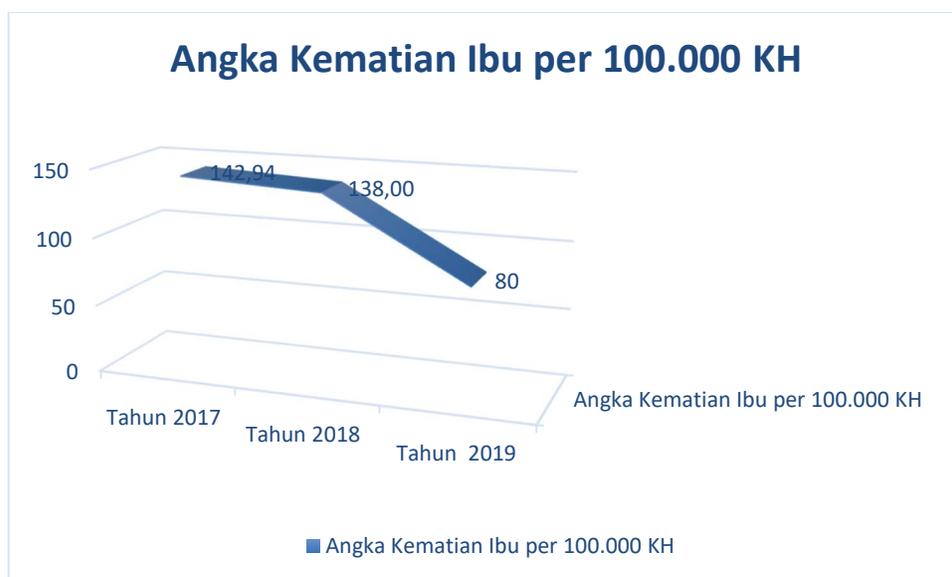
2. Angka Kematian Ibu.

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100 000 kelahiran hidup. AKI diperhitungkan pula pada jangka waktu 6 minggu hingga setahun setelah melahirkan. Cara perhitungan/rumus cakupan ini adalah:

$$AKI = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun}}{\text{suatu wilayah tertentu selama 1 tahun}} \times 100.000$$

Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan
pada kurun waktu yang sama

Indikator ini mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, serta tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan *prenatal* dan *obstetric*. AKI pada tahun 2019 mencapai angka 80 per 100.000 KH diperoleh dari data jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun sebesar 3 orang dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 sebesar 3739 yang diperoleh dari data di bidang Kesehatan Masyarakat. Jika dibandingkan dengan target maka indikator ini sudah tercapai dan melebihi target. Sehingga Angka Kematian Ibu pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Sebagaimana gambar *trend* AKI dari tahun 2017 sampai dengan 2019 berikut ini:



Gambar 3. 8 AKI Tahun 2017-2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa *trend* AKI jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena:

1. Hampir semua desa sudah ada bidan desa
2. Kemitraan bidan dengan dukun kampung
3. Pelatihan Peningkatan kompetensi kebidanan
4. Tersedianya Dokter spesialis kebidanan dan kandungan selama 24 jam

Kematian ibu pada tahun 2019 disebabkan karena masalah kebidanan yaitu eklampsi dan sepsis. Sehingga perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif kepada petugas di puskesmas dan rumah sakit untuk mencegah terjadinya kematian yang disebabkan karena kasus kebidanan.

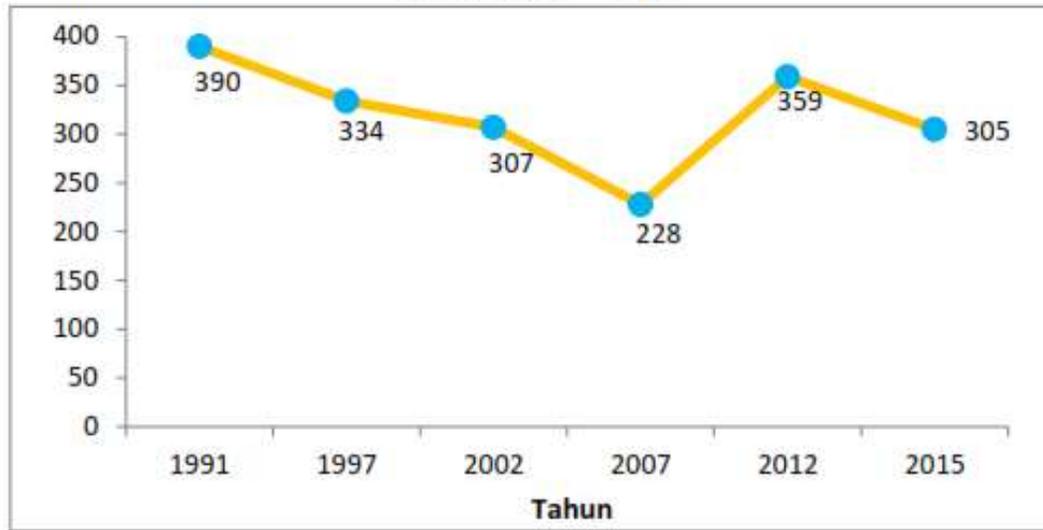
Jika dibandingkan dengan Kabupaten Kota yang ada di Propinsi Kalimantan Selatan, AKI di Kabupaten Hulu Sungai Selatan menempati ranking ke-5. Namun demikian AKI Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih lebih rendah dibanding AKI Propinsi Kalimantan Selatan, sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 3. 9 AKI Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019

Jika dibanding dengan AKI ditingkat nasional, maka AKI di Kabupaten Hulu Sungai Selatan cenderung masih lebih rendah. Pada tahun 2015 AKI nasional mencapai 305 per 100.000 KH sedangkan AKI Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun yang sama sebesar 163.62 per 100.000 KH. Berikut tren AKI nasional yang bersumber dari BPS baik diperoleh pada melalui SDKI maupun SUPAS.

**ANGKA KEMATIAN IBU DI INDONESIA PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP
TAHUN 1991 – 2015**



Sumber: BPS, SDKI 1991-2012

*AKI tahun 2015 merupakan hasil SUPAS 2015

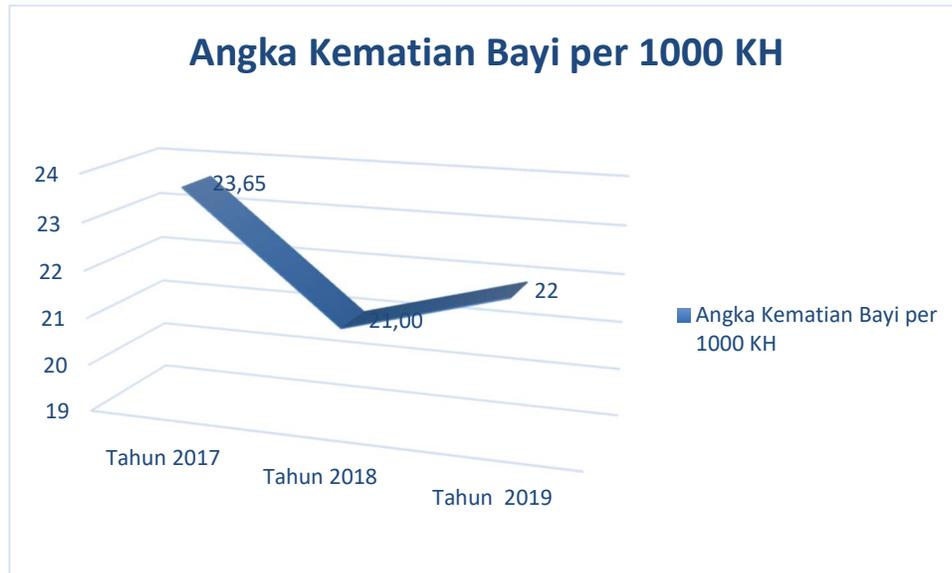
3. Angka Kematian Bayi (AKB).

Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Cara perhitungan/rumus cakupan ini adalah:

$$AKB = \frac{\text{Jumlah kematian bayi}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$$

Indikator ini mencerminkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan proram KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. AKB pada tahun 2019 sebesar 22 per 1.000 KH diperoleh dari data Jumlah kematian bayi sebesar 82 kasus dan jumlah kelahiran hidup di

Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 sebesar 3739 yang diperoleh dari data di bidang Kesehatan Masyarakat. Jika dibandingkan dengan target indikator ini sudah melebihi target. Berikut trend AKB dari tahun 2017 sampai dengan 2019



Gambar 3. 10 Tren AKB Tahun 2017-2019

Penyebab AKB masih didominasi oleh BBLR, Asfiksia, Sepsis, kelainan kongenital, demam kejang, diare, kelainan jantung, gagal nafas, sesak napas. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan edukasi kepada ibu hamil agar gizi pada saat hamil adekuat dan kompetensi atau kualitas sumber daya kesehatan dalam hal ini bidan untuk penatalaksanaan bayi baru lahir yang bermasalah sehingga dapat menekan angka kematian bayi yang disebabkan oleh BBLR dan asfiksia. Ibu hamil yang kurang gizi beresiko melahirkan bayi baru lahir dengan berat badan rendah (BBLR). Dua Puluh persen (20%) dari bayi BBLR beresiko menderita stunting. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan dapat dilakukan dengan pelatihan.

Meskipun jika dibandingkan dengan target sudah tercapai dan bahkan melampaui target, namun jika dibandingkan dengan AKB Propinsi Kalimantan Selatan, maka AKB Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih jauh dibawah. Demikian juga jika dibandingkan dengan kabupaten kota di seluruh Kalimantan Selatan, AKB Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada di urutan pertama (ranking I), sebagaimana disajikan pada grafik dibawah ini:

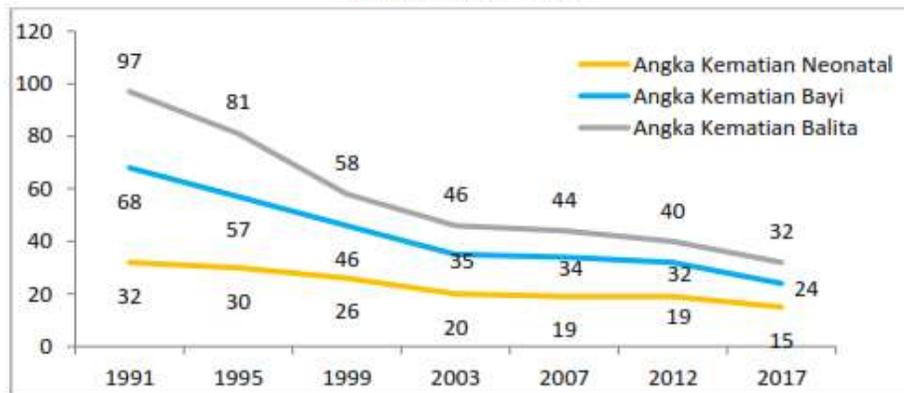


Gambar 3. 11 AKB Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Selatan

Kedepan perlu dibuat inovasi untuk menekan Angka Kematian Bayi ini sehingga dapat menaikkan juga nilai IPM Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Karena AKB sangat berkontribusi pada pencapaian Angka Harapan Hidup (AHH), dan AHH merupakan salah satu dimensi yaitu dimensi kesehatan yang digunakan dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selain dimensi Angka Harapan Sekolah (Pendidikan) dan Produk Domestik Bruto per kapita (Ekonomi).

Jika dibanding dengan AKB ditingkat nasional, maka AKB di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih lebih rendah. Pada tahun 2017 AKB nasional mencapai 24 per 1.000 KH sedangkan AKB Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun yang sama sebesar 23.65 per 1.000 KH. Berikut tren AKB nasional yang bersumber dari BPS yang diperoleh pada melalui SDKI.

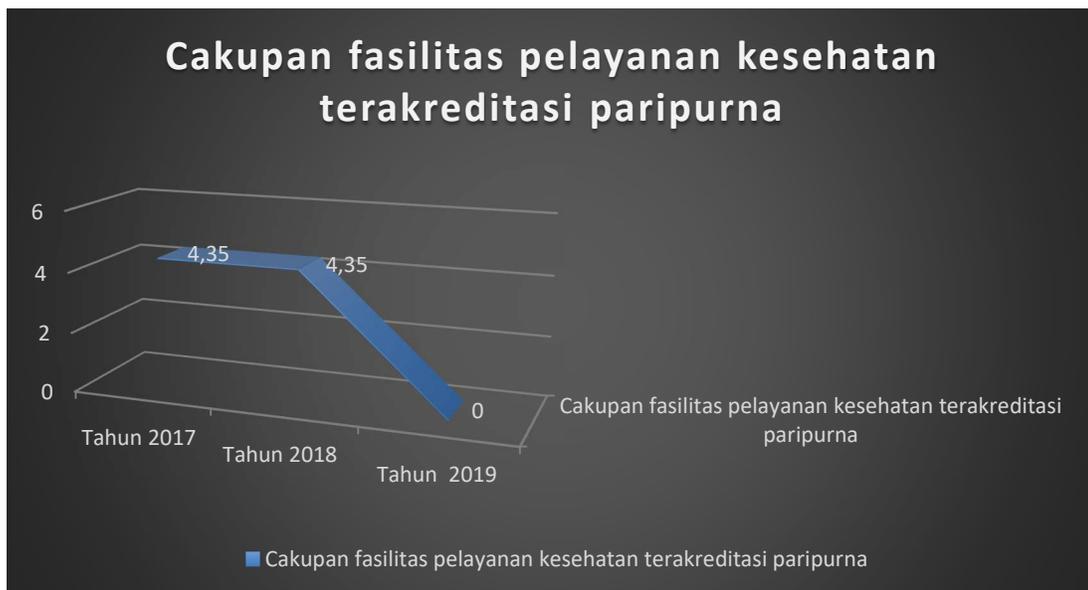
**TREN ANGKA KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA
TAHUN 1991 – 2017**



Sumber: SDKI tahun 1991-2017

4. Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Indikator ini digunakan untuk mengukur apakah pelayanan kesehatan itu berkualitas atau belum. Akreditasi adalah **Pengakuan** terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang **diberikan oleh lembaga independen** penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa fasilitas kesehatan tersebut telah memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Fasilitas pelayanan yang terakreditasi pertama kali di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah RSUD Brigjend. Hasan Basry dengan predikat paripurna. Kemudian dilanjutkan oleh

puskesmas secara bertahap hingga tahun 2019 ini seluruh puskesmas sudah terakreditasi dengan status dasar, madya, utama dan RSUD Daha sejahtera dengan status Perdana. Namun pada survey Reakreditasi RSUD Brigjend H. Hassan Basry pada triwulan 4 ini tidak lagi mendapatkan status Paripurna. Sehingga sampai akhir tahun 2019 fasilitas kesehatan yang terakreditasi dengan status paripurna menjadi 0%. Berikut tren capaian persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna selama 3 tahun terakhir.



Gambar 3. 12 Tren Capaian Fasyankes Terakreditasi Paripurna Tahun 2017-2019

Indikator untuk akreditasi fasyankes di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak sama dengan di Propinsi Kalimantan Selatan, jika Kabupaten Hulu Sungai Selatan Indikator untuk akreditasi fasyankes adalah Capaian Fasyankes Terakreditasi Paripurna, sedangkan di Propinsi adalah persentase puskesmas yang terakreditasi (minimal madya), sehingga indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dengan capaian propinsi dan nasional. Hal ini karena indikator untuk akreditasi fasyankes di Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga berbeda dengan indikator nasional (Renstra Kemkes RI), indikator Renstra

Kemkes RI adalah jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi dan Kabupaten/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi nasional.

Pencapaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu :

- 1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat** dengan kegiatan utama Pemberian PMT dan obat gizi

Selain itu, indikator ini juga dipengaruhi oleh keberhasilan indikator Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan. Jika indikator Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan berhasil, maka indikator Angka Kematian Ibu dan bayi juga akan berhasil. Sehingga program dan kegiatannya pun memiliki kesamaan antara program dan kegiatan pada sasaran Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan.

Tabel 3. 6 Capaian Program dan Kegiatan sasaran Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	persen	4,35	0	0%
Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	4,35	0	0%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	82		0%
Pengadaan bahan-bahan logistik puskesmas Negara	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1	1	100%
Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	fasyankes pemerintah BLUD	fasyankes	3	3	100%
Penyediaan Makan Minum Pelayanan	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1	1	100%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandangan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	100%
Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	21	21	100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	82	0	0%
Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	0	0%
Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	0	0%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran /Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
			TW 4		
1	2	3	4	5	6
Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	0	0%
Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	jumlah alat kesehatan RS	jenis	69	0	0%
Pengurukan Tanah Rumah Sakit	luas lahan yang diuruk	m2	1500	1500	100%

Jika dilihat dari tabel diatas, hamper seluruh indikator kegiatan tercapai pada akhir tahun 2019. Indikator yang belum tercapai adalah jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna.

Anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan triwulan 4 untuk mencapai nilai rata-rata capaian sasaran 96,31% adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Keuangan Sasaran 2

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	63.75	87,15	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20.160.000	9.360.000	46%	46%	Belanja PMT Pemulihan Gizi Buruk disediakan untuk 7 orang dan ternyata kasus balita gibur 1 orang
						Pengadaan obat gizi (DAK)	293.891.000,00	293.889.980,00	100%	100%	
						Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14.400.000	11.770.000	82%	100%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40.170.000	36.960.000	92%	93%	Sisa anggaran disebabkan karena kegiatan dilaksanakan di lapangan sehingga tidak perlu sewa gedung, jumlah jamaah haji yang diperiksa kurang dari yang disediakan, selisih satuan perjadiin pertugas
					Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110.182.500	94.811.000	86%	100%	
						Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6.050.000	900.000	15%	69%	Kegiatan sudah dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Rakorkes
					Program Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil, bersalin, Nifas, dan anak	Jaminan Persalinan Puskesmas Kandungan (DAK)	90.000.000,00	3.004.900	3%		Penyerapan kurang optimal karena Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melaksanakan JKN semesta sehingga seluruh

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	124	80,24		Jaminan Persalinan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	90.000.000,00		0%		penduduk sudah dijamin kesehatannya termasuk persalinan. Fungsi RTK pun tidak maksimal karena tidak ada lagi wilayah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terpencil
	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	23	22		Jaminan Persalinan Puskesmas Gambah (DAK)	80.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Sungai Raya (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	65.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Kalumpang (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Simpung (DAK)	90.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Wasah (DAK)	80.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Pasungkan (DAK)	150.000.000,00	600.000	0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Negara (DAK)	130.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bajayau (DAK)	130.000.000,00	7.200.000	6%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	130.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Sei Pinang (DAK)	130.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bayanan (DAK)	142.000.000,00	7.000.000,00	5%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bamban (DAK)	80.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Angkinang (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	99.400.000,00	5.000.000,00	5%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Loksado (DAK)	130.000.000,00	10.000.000,00	8%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Malinau (DAK)	128.600.000,00	9.000.000,00	7%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terecap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Padang Batung (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Kaliring (DAK)	90.000.000,00		0%		
	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	4.35	0	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1.589.536.500	1.364.518.385,00	86%	98%	BAKHP (tes kehamilan) tidak dapat terealisasi 100% terkait dengan isi dalam kemasan, 1 kemasan berisi 100 stik, sehingga terealisasi 2 kemasan (200 stik)
						Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92.477.500	71.620.000,00	77%	95%	Penilaian BLUD Puskesmas dilaksanakan dan menggunakan anggaran dari Bakeuda

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164.670.000	144936200	88%	100%	Anggaran bersifat disediakan untuk makan minum pasien, sehingga penyerapan tergantung dengan jumlah pasien yang dirawat
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandangan	1.504.739.484	1.334.177.802	89%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	296.547.746	266.693.317	90%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	1.050.482.312	852.159.399	81%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	622.277.031	545.553.650	88%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	261.700.000	244.455.317	93%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	752.189.720	668.118.196	89%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	319.351.116	290.482.528	91%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	567.610.503	495.621.012	87%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	554.268.250	504.016.598	91%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	404.766.897	367.387.699	91%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	301.277.138	278.220.750	92%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	187.125.088	157.774.050	84%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	366.032.994	304.835.071	83%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	630.641.640	508.425.207	81%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	352.752.230	320.533.472	91%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	609.563.833	530.081.854	87%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1.600.636.327	1.371.107.732	86%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	676.121.059	637.166.733	94%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	351.209.307	323.061.400	92%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	753.731.171	590.850.700	78%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	826.117.064	767.521.008	93%		
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	988.287.000,00	889.990.600	90%	95,95%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kandangan (DAK)	988.337.000,00	679.377.250	69%	81,53%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gambah (DAK)	561.893.000,00	397.093.984	71%	97,73%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Puskesmas Sungai Raya (DAK)	739.546.000,00	591.872.270	80%	89,98%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	919.008.000,00	851.821.100	93%	96,13%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kalumpang (DAK)	701.172.000,00	578.844.750	83%	82,55%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpur (DAK)	708.181.000,00	578.443.018	82%	92,82%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Wasah (DAK)	575.111.000,00	415.094.800	72%	79,67%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pasungkan (DAK)	694.351.000,00	576.424.450	83%	87,79%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Negara (DAK)	1.115.928.000,00	850.305.500	76%	94,76%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bayanan (DAK)	602.301.000,00	485.133.500	81%	92,19%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Pinang (DAK)	672.399.000,00	590.850.700	88%	91,17%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	608.807.000,00	425.618.050	70%	80,99%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bajayau (DAK)	622.091.000,00	502.670.800	81%	91,48%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bamban (DAK)	512.160.000,00	401.518.150	78%	78,40%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	910.930.000,00	657.985.850	72%	87,94%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Angkinang (DAK)	771.847.000,00	615.152.000	80%	93,72%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Loksado (DAK)	696.327.000,00	555.796.500	80%	86,96%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Malinau (DAK)	677.153.000,00	491.789.600	73%	78,70%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padang Batung (DAK)	783.742.000,00	718.452.861	92%	92,00%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kaliring (DAK)	825.429.000,00	710.918.150	86%	86,10%	
						Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan Primer (DAK)	888.770.000,00	707.974.097,00	80%	82%	
						Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	1.233.146.000,00	1.011.887.901,00	82%	95%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak teresap 100%
						Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	169.863.000,00	105.107.900,00	62%	66%	Sisa kegiatan distribusi obat karena petugas puskesmas yang mengambil obat ke IFK dan BBM bersifat disediakan dengan realisasi sesuai kegiatan distribusi.
						Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Kota (DAK)	1.179.000.000,00	843.313.334,00	72%	85,00%	Sisa anggaran adalah kegiatan pertemuan yang sudah dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan lain yang didanai oleh Dinas Kesehatan Propinsi, contoh Pertemuan HIV-AIDS
						Dukungan Manajemen BOK KAB/KOTA dan JAMPERSAL (DAK)	955.000.000,00	308.980.469,00	32%	80,00%	Sisa anggaran yang tidak terealisasi adalah anggaran yang disediakan untuk perjalanan dinas konsultasi ke propinsi dan kementerian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak teresap 100%
						Penyusunan standar pelayanan kesehatan primer (DAK)	888.770.000,00	707.974.097,00	80%	82%	Pelaksanaan Workshop Pemahaman Standar dan Akreditasi tidak dilaksanakan karena tidak mendapat narasumber pusat, sementara surat sudah dikirimkan ke Kementerian Kesehatan sebagai permohonan permintaan narasumber. Dan belum di syah kan nya permenkes terbaru terkait dengan standar akreditasi Puskesmas, sehingga masih menggunakan instrumen yang lama
						Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan (DAK)	1.233.146.000,00	1.011.887.901,00	82%	95%	banyak perusahaan obat yang tidak menanggapi permintaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak teresrap 100%
					Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	748.750.000	648.432.048,00	87%	89%	
						Pengadaan dan pemeliharaan sarana kesehatan keluarga (DAK)	52.378.900,00	0,00	0%	0%	Kegiatan dilaksanakan tetapi tidak ada realisasi karena pihak penyedia tidak bisa menyediakan/mengirimkan barang pesanan sesuai masa waktu di Surat Perjanjian/Kontrak yang telah disepakati dan ditandatangani bersama antara PPK dan Penyedia
						Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan (DAK)	679.161.835,00	667.797.400,00	98%	99,58%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Puskesmas (DAK)	4.796.514.265,00	4.700.059.188,00	98%	100%	
					Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	26.000.000	158826271	611%	61,08%	
						Pengadaan obat obatan dan BMHP rumah sakit	1.301.200.000	1260975071	97%	96,90%	
						Pengadaan bahan bahan logistik rumah sakit	772.116.950	504260725	65%	100%	
						Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	1.065.529.500	570607666	54%	90%	
						Pengurukan Tanah Rumah Sakit	1.000.000.000	978816931	98%	100%	
						Pembangunan Rumah Sakit (DAK)	11.306.908.213,00	11.219.149.700	99%	100%	

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua kegiatan sudah terealisasi meskipun masih ada yang tidak terserap 100% sehingga terjadi deviasi. Untuk DAK Jampersal di tahun 2020 mendapatkan alokasi yang berkurang dari tahun 2019 sesuai dengan usulan yang disampaikan. Selain itu untuk kegiatan-kegiatan yang ternyata bias dipadukan dengan kegiatan lain sudah dipadukan pada tahun 2020.

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sampai dengan triwulan 4 sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Capaian Sasaran 3

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
				TW 4		
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,5	23,5	100%
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Nilai/Predikat	81,89	81,66	100%

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
				TW 4		
1	2	3	4	5	6	7
	Peningkatan perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP	Niai	81,89	81,66	100%
		Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen keuangan daerah	Persen	100	100	100%
	1.1 Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP memenuhi aspek kualitas	Dokumen	15	15	100%
	1.2 Penyusunan Dokumen Keuangan	Laporan keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	12	100%

Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja. Sasaran **Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah Nilai/predikat AKIP. Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran 3 ini dapat diukur dengan indikator tersebut. Indikator kinerja sasaran **Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah** pada tahun 2019 telah mencapai target. Capaian kinerja pada triwulan ini menggunakan capaian indikator kegiatan. Karena penilaian AKIP dilakukan hanya 1 tahun sekali dan hasil penilaian keluar

pada tahun $n+1$. Jadi nilai AKIP yang disajikan pada tahun 2019 merupakan nilai AKIP hasil kinerja tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas, Pencapaian Kinerja Urusan Kesekretariatan, sebagai tujuan sasaran strategis yaitu Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, realisasi yang dilaporkan sebagai laporan Realisasi sasaran karena bentuknya kegiatan selama setahun. Pada tabel diatas mempunyai program utama sebanyak 1 program dengan kegiatan utama 2 buah. Untuk kegiatan rutin program pendukung terdapat 3 buah dan kegiatan pendukung sebanyak 11 buah yang dilaksanakan sesuai rutin pengelolaan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terkait dengan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan Indikator Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP dan Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan daerah dengan kegiatan Penyusunan Dokumen AKIP dan Penyusunan Dokumen Keuangan. Pada indikator kinerja tujuan Indeks Reformasi Birokrasi sudah berhasil mencapai target. Dinas Kesehatan tidak melakukan pelayanan publik langsung, melainkan Indeks Reformasi Birokrasi yang diukur adalah pelayanan rutin Sekretariat kepada bidang-bidang baik dalam hal urusan ketatausahaan maupun urusan kepegawaian. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, memiliki target kegiatan 100% atau jumlah 27 dokumen dari total jumlah 27 dokumen, dimana 15 untuk Dokumen Penyusunan AKIP dan 12 Dokumen dari penyusunan Dokumen Keuangan. Dari Kegiatan Penyusunan AKIP, telah dilaksanakan 15 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 sebanyak 15 di sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 9 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen AKIP

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Berita Acara Reviu Renstra	1 dokumen
3	Cascading Kinerja Tahun 2019	1 dokumen
4	Renja 2019 Murni dan perubahan	2 dokumen
5	IKU + SK	1 dokumen
6	PK murni 2019 s.d Eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
7	Rencana Aksi 2019	1 dokumen
8	Capaian Kinerja Triwulan Th. 2019	1 dokumen
9	Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019	2 dokumen
10	Peta strategi dan struktur organisasi serta template format keselarasan kinerja	1 dokumen
Jumlah		12 dokumen

Sedangkan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan, pada Triwulan 3 sebanyak 10 Dokumen, Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan yaitu :

Tabel 3. 10 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen keuangan

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Renja	1 dokumen
3	RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan	2 dokumen
4	PRA RKA Murni dan Perubahan	2 dokumen
5	RKA Murni	1 dokumen
6	DPA	1 dokumen
7	Laporan Triwulan	2 dokumen
Jumlah		10 dokumen

Pada indikator kinerja program kami target ditiap triwulan pada aspek pemenuhan dokumen untuk kegiatan pelaporan AKIP yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap Triwulan dan Akhir Tahun, serta aspek pemenuhan dokumen untuk pelaporan keuangan yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap Triwulan, Semester

dan Akhir tahun. Sehingga rata capaian kinerja sasaran **Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah** adalah 100%.

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan utama: Penyediaan jasa dan administrasi kantor, Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD, Penyediaan makanan dan minuman, Rapat rapat koordinasi, konsultasi, dan lapangan
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan utama: Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas, Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, Pemeiharaan peralatan dan perlengkapan kantor.
3. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan utama Penyusunan dokumen keuangan dan Penyusunan dokumen AKIP.
4. **Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah**, dengan kegiatan utama Pelayanan Masyarakat, Pengelolaan Limbah Medis, Penyediaan Makan dan minum pelayanan, dan Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan.

Adapun anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan triwulan I untuk mencapai target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Realisasi keuangan program dan kegiatan sasaran 3

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,5	23,5	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5.500.000	5.500.000	100%		
	nilai/predikat AKIP	nilai	81,89 (A)	81,66 (A)		Penyusunan Dokumen AKIP	10.430.000	8.400.000	81%	81%	Pada kegiatan penyusunan dokumen perencanaan (desk) jumlah peserta yang hadir kurang dari yang direncanakan karena bersamaan dengan deadline penyampaian pertanggungjawaban kegiatan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	199.588.700	125.779.190	63%	81,40%	Kegiatan yang realisasi fisiknya rendah adalah penggandaan, karena penggandaan direalisasikan sesuai dengan keperluan. Sementara sisa anggaran dikarenakan adanya selisih harga pagu dengan harga pembelian.
						Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	534.575.000	458.046.368	86%	97,60%	Sisa Anggaran karena disesuaikan dengan klaim
						Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14.000.000	13.987.000	100%	100,00%	
						Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	694.600.000	544.483.513	78%	100%	Beberapa kegiatan perjalanan dinas dalam daerah menggunakan dana BOK
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	400.976.000	393.260.083	98%	99,85%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50.000.000	49.984.000,00	100%	100%	
						Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	477.900.000	385.250.000,00	81%	81%	Untuk perencanaan CSSD tidak dilaksanakan karena pengusulan DAK RSDS tidak dapat diakomodir, dan diprioritaskan untuk perencanaan pembangunan rumah dokter di RSDS
						Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246.500.000	102.888.517,00	42%	87%	Kegiatan sudah dilaksanakan namun ada beberapa buah mobdin yang belum memerlukan pergantian spare part, BBM operasional tidak sepenuhnya habis, dan BBM mobil fogging tidak seluruhnya di klaim karena alasan sedikitnya jumlah kasus serta alasan teknis peng-SPJ-an

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50.000.000	11.970.000,00	24%	24%	Kegiatan terdiri dari pemeliharaan AC, PC dan Printer dan BBM Genset utk Dinkes dan PKM, untuk pemeliharaan sudah terlaksana, tetapi untuk BBM Genset tidak ada realisasi karena tidak ada pemadaman listrik yang lama, jadi tidak memerlukan Genset . Kalau pun memakai Genset pembelian BBM menggunakan dana operasional PKM dan tidak di klaim

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	9.164.193.850	6.467.769.159,00	71%	82%	Honor tenaga teknis kesehatan (di realisasikan sesuai dengan tenaga yang di pekerjaan, utnuk penambahan tenaga tidak dilakukan di tahun 2019 menunggu kejelasan regulasi, Belanja Jasa pelayanan Kesehatan sesuai dengan klaim jasa dari puskesmas yang sudah rekonsialiasi dengan keuangan dan BPJS, untuk bulan terakhir dineracakan hutang
						Pengelolaan Limbah Medis	138.000.000	138.000.000,00	100%	100,00%	
						Penyediaan Makan Minum Pelayanan	416.205.000	125.040.500,00	30%	70%	Anggara bersifat disediakan sesuai dengan jumlah pasien yang dirawat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	191.384.000	148.944.000,00	78%	78%	Lomba tenaga kesehatan, lomba posbindu, lomba sekolah sehat terlaksana, namun untuk pendamping pemenang ke provinsi tidak menggunakan perjadin daerah dikarenakan sudah di biyai provinsi, hadiah nakes teladan disediakan 9 kategori, yang di realisasikan hanya 4 kategori pemenang saja , makan minum rapat pemenang tidak direalisasikan
					Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121.412.500	97.764.975,00	81%	80,52%	
						Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	279.850.500	146.551.700,00	52%	100%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	83.454.000	66.928.302,00	80%	100%	
						Penyediaan makanan dan minuman	21.250.000	17224000	81%	81,05%	
						Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	4.525.450.000	2940442700	65%	90%	
						Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	220.000.000	139224808	63%	100%	
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	238.816.375	183379550	77%	76,78%	
						Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100.000.000	58990000	59%	58,59%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142.500.000	133848000	94%	93,92%	

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa seluruh kegiatan sudah dilakukan penyerapan untuk mencapai sasaran ini. Namun demikian masih ada kegiatan yang tidak terealisasi 100% sesuai dengan alasan yang tercantum dalam tabel diatas.

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Sudah banyak kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehingga realisasi anggaran sudah mengalami kenaikan yang signifikan dibanding triwulan sebelumnya. Berikut tabel realisasi keuangan sampai dengan triwulan IV:

Tabel 3. 12 Realisasi Keuangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.3	0.18	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	31.643.791.000	31.607.222.699	100%	100%	
					Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Verifikasi desa SBS	38.261.100	29.501.100	77%	83%	Kegiatan penghimpunan data sudah dilaksanakan oleh kecamatan dan Pertemuan Forum Kabupaten Sehat sudah dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan koordinasi kab sehat
						Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	172.309.500	79.172.700	46%	48%	Anggaran bersifat disediakan sehingga reealisasi berdasarkan kasus DBD yang memerlukan untuk difogging, sementara pestisida menggunakan pestisida yang didistribusi oleh Dinas Kesehatan propinsi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	63.75	87,15	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20.160.000	9.360.000	46%	46%	Belanja PMT Pemulihan Gizi Buruk disediakan untuk 7 orang dan ternyata kasus balita gibur 1 orang
						Pengadaan obat gizi (DAK)	293.891.000,00	293.889.980,00	100%	100%	
					Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14.400.000	11.770.000	82%	100%	Sisa anggaran disebabkan adanya selisih satuan perjadi dan CFD yang beberapa kali tidak dilaksanakan
						Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40.170.000	36.960.000	92%	93%	Sisa anggaran disebabkan karena kegiatan dilaksanakan di lapangan sehingga tidak perlu sewa gedung, jumlah jamaah haji yang diperiksa kurang dari yang disediakan, selisih satuan perjadi tugas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110.182.500	94.811.000	86%	100%	
						Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6.050.000	900.000	15%	69%	Kegiatan sudah dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Rakorkes
	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	124	80,24	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil, bersalin, Nifas, dan anak	Jaminan Persalinan Puskesmas Kandangan (DAK)	90.000.000,00	3.004.900	3%		Penyerapan kurang optimal karena Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melaksanakan JKN semesta sehingga seluruh penduduk sudah dijamin kesehatannya termasuk persalinan. Fungsi RTK pun tidak maksimal karena tidak ada lagi wilayah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terpencil
	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	23	22		Jaminan Persalinan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Gambah (DAK)	80.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Sungai Raya (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	65.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Kalumpang (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Simpur (DAK)	90.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Wasah (DAK)	80.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Pasungkan (DAK)	150.000.000,00	600.000	0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Negara (DAK)	130.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bajayau (DAK)	130.000.000,00	7.200.000	6%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	130.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Sei Pinang (DAK)	130.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bayanan (DAK)	142.000.000,00	7.000.000,00	5%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Bamban (DAK)	80.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Angkinang (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	99.400.000,00	5.000.000,00	5%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Jaminan Persalinan Puskesmas Loksado (DAK)	130.000.000,00	10.000.000,00	8%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Malinau (DAK)	128.600.000,00	9.000.000,00	7%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Padang Batung (DAK)	90.000.000,00		0%		
						Jaminan Persalinan Puskesmas Kaliring (DAK)	90.000.000,00		0%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	4.35	0	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1.589.536.500	1.364.518.385,00	86%	98%	BAKHP (tes kehamilan) tidak dapat terealisasi 100% terkait dengan isi dalam kemasan, 1 kemasan berisi 100 stik, sehingga terealisasi 2 kemasan (200 stik)
						Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92.477.500	71.620.000,00	77%	95%	Penilaian BLUD Puskesmas dilaksanakan dan menggunakan anggaran dari Bakeuda
						Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164.670.000	144936200	88%	100%	Anggaran bersifat disediakan untuk makan minum pasien, sehingga penyerapan tergantung dengan jumlah pasien yang dirawat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandangan	1.504.739.484	1.334.177.802	89%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	296.547.746	266.693.317	90%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	1.050.482.312	852.159.399	81%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	622.277.031	545.553.650	88%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	261.700.000	244.455.317	93%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	752.189.720	668.118.196	89%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	319.351.116	290.482.528	91%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsat	567.610.503	495.621.012	87%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	554.268.250	504.016.598	91%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	404.766.897	367.387.699	91%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	301.277.138	278.220.750	92%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	187.125.088	157.774.050	84%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	366.032.994	304.835.071	83%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	630.641.640	508.425.207	81%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	352.752.230	320.533.472	91%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	609.563.833	530.081.854	87%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1.600.636.327	1.371.107.732	86%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	676.121.059	637.166.733	94%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	351.209.307	323.061.400	92%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	753.731.171	590.850.700	78%		
						Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	826.117.064	767.521.008	93%		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	988.287.000,00	889.990.600	90%	95,95%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kandungan (DAK)	988.337.000,00	679.377.250	69%	81,53%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gambah (DAK)	561.893.000,00	397.093.984	71%	97,73%	
						Bantuan Operasional Puskesmas Sungai Raya (DAK)	739.546.000,00	591.872.270	80%	89,98%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	919.008.000,00	851.821.100	93%	96,13%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kalumpang (DAK)	701.172.000,00	578.844.750	83%	82,55%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpur (DAK)	708.181.000,00	578.443.018	82%	92,82%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Wasah (DAK)	575.111.000,00	415.094.800	72%	79,67%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pasungkan (DAK)	694.351.000,00	576.424.450	83%	87,79%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Negara (DAK)	1.115.928.000,00	850.305.500	76%	94,76%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bayanan (DAK)	602.301.000,00	485.133.500	81%	92,19%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Pinang (DAK)	672.399.000,00	590.850.700	88%	91,17%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	608.807.000,00	425.618.050	70%	80,99%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bajayau (DAK)	622.091.000,00	502.670.800	81%	91,48%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bamban (DAK)	512.160.000,00	401.518.150	78%	78,40%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Telaga Langsung (DAK)	910.930.000,00	657.985.850	72%	87,94%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Angkinang (DAK)	771.847.000,00	615.152.000	80%	93,72%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Loksado (DAK)	696.327.000,00	555.796.500	80%	86,96%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Malinau (DAK)	677.153.000,00	491.789.600	73%	78,70%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padang Batung (DAK)	783.742.000,00	718.452.861	92%	92,00%	
						Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kaliring (DAK)	825.429.000,00	710.918.150	86%	86,10%	
						Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan Primer (DAK)	888.770.000,00	707.974.097,00	80%	82%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	1.233.146.000,00	1.011.887.901,00	82%	95%	
						Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	169.863.000,00	105.107.900,00	62%	66%	Sisa kegiatan distribusi obat karena petugas puskesmas yang mengambil obat ke IFK dan BBM bersifat disediakan dengan realisasi sesuai kegiatan distribusi.
						Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Kota (DAK)	1.179.000.000,00	843.313.334,00	72%	85,00%	Sisa anggaran adalah kegiatan pertemuan yang sudah dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan lain yang didanai oleh Dinas Kesehatan Propinsi, contoh Pertemuan HIV-AIDS
						Dukungan Manajemen BOK KAB/KOTA dan JAMPERSAL (DAK)	955.000.000,00	308.980.469,00	32%	80,00%	Sisa anggaran yang tidak terealisasi adalah anggaran yang disediakan untuk perjalanan dinas konsultasi ke propinsi dan kementerian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Penyusunan standar pelayanan kesehatan primer (DAK)	888.770.000,00	707.974.097,00	80%	82%	Pelaksanaan Workshop Pemahaman Standar dan Akreditasi tidak dilaksanakan karena tidak mendapat narasumber pusat, sementara surat sudah dikirimkan ke Kementerian Kesehatan sebagai permohonan permintaan narasumber. Dan belum di syah kan nya permenkes terbaru terkait dengan standar akreditasi Puskesmas, sehingga masih menggunakan instrumen yang lama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan (DAK)	1.233.146.000,00	1.011.887.901,00	82%	95%	banyak perusahaan obat yang tidak menanggapi permintaan
					Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	748.750.000	648.432.048,00	87%	89%	
						Pengadaan dan pemeliharaan sarana kesehatan keluarga (DAK)	52.378.900,00	0,00	0%	0%	Kegiatan dilaksanakan tetapi tidak ada realisasi karena pihak penyedia tidak bisa menyediakan/mengirimkan barang pesanan sesuai masa waktu di Surat Perjanjian/Kontrak yang telah disepakati dan ditandatangani bersama antara PPK dan Penyedia
						Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan (DAK)	679.161.835,00	667.797.400,00	98%	99,58%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Kesehatan	Rehab Puskesmas (DAK)	4.796.514.265,00	4.700.059.188,00	98%	100%	
					Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	26.000.000	158826271	611%	61,08%	
						Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	1.301.200.000	1260975071	97%	96,90%	
						Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	772.116.950	504260725	65%	100%	
						Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	1.065.529.500	570607666	54%	90%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pengurukan Tanah Rumah Sakit	1.000.000.000	978816931	98%	100%	
						Pembangunan Rumah Sakit (DAK)	11.306.908.213,00	11.219.149.700	99%	100%	
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,5	23,5	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5.500.000	5.500.000	100%		
	nilai/predikat AKIP	nilai	81,89 (A)	81,66 (A)		Penyusunan Dokumen AKIP	10.430.000	8.400.000	81%	81%	Pada kegiatan penyusunan dokumen perencanaan (desk) jumlah peserta yang hadir kurang dari yang direncanakan karena bersamaan dengan deadline penyampaian pertanggungjawaban kegiatan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	199.588.700	125.779.190	63%	81,40%	Kegiatan yang realisasi fisiknya rendah adalah penggandaan,karena penggandaan direalisasikan sesuai dengan keperluan. Sementara sisa anggaran dikarenakan adanya selisih harga pagu dengan harga pembelian.
						Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	534.575.000	458.046.368	86%	97,60%	Sisa Anggaran karena disesuaikan dengan klaim
						Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14.000.000	13.987.000	100%	100,00%	
						Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	694.600.000	544.483.513	78%	100%	Beberapa kegiatan perjalanan dinas dalam daerah menggunakan dana BOK

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	400.976.000	393.260.083	98%	99,85%	
						Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50.000.000	49.984.000,00	100%	100%	
						Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	477.900.000	385.250.000,00	81%	81%	Untuk perencanaan CSSD tidak dilaksanakan karena pengusul DAK RSDS tidak dapat diakomodir, dan diprioritaskan untuk perencanaan pembangunan rumah dokter di RSDS

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246.500.000	102.888.517,00	42%	87%	Kegiatan sudah dilaksanakan namun ada beberapa buah mobdin yang belum memerlukan pergantian spare part, BBM operasional tidak sepenuhnya habis, dan BBM mobil fogging tidak seluruhnya di klaim karena alasan sedikitnya jumlah kasus serta alasan teknis peng-SPJ-an

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50.000.000	11.970.000,00	24%	24%	Kegiatan terdiri dari pemeliharaan AC, PC dan Printer dan BBM Genset utk Dinkes dan PKM, untuk pemeliharaan sudah terlaksana, tetapi untuk BBM Genset tidak ada realisasi karena tidak ada pemadaman listrik yang lama, jadi tidak memerlukan Genset . Kalaupun memakai Genset pembelian BBM menggunakan dana operasional PKM dan tidak di klaim

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	9.164.193.850	6.467.769.159,00	71%	82%	Honor tenaga teknis kesehatan (di realisasikan sesuai dengan tenaga yang di pekerjaan, untuk penambahan tenaga tidak dilakukan di tahun 2019 menunggu kejelasan regulasi, Belanja Jasa pelayanan Kesehatan sesuai dengan klaim jasa dari puskesmas yang sudah rekonsialiasi dengan keuangan dan BPJS, untuk bulan terakhir dineracakan hutang
						Pengelolaan Limbah Medis	138.000.000	138.000.000,00	100%	100,00%	
						Penyediaan Makan Minum Pelayanan	416.205.000	125.040.500,00	30%	70%	Anggara bersifat disediakan sesuai dengan jumlah pasien yang dirawat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	191.384.000	148.944.000,00	78%	78%	Lomba tenaga kesehatan, lomba posbindu, lomba sekolah sehat terlaksana, namun untuk pendamping pemenang ke provinsi tidak menggunakan perjadin daerah dikarenakan sudah di biayai provinsi, hadiah nakes teladan disediakan 9 kategori, yang di realisasikan hanya 4 kategori pemenang saja , makan minum rapat pemenang tidak direalisasikan
					Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121.412.500	97.764.975,00	81%	80,52%	
						Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	279.850.500	146.551.700,00	52%	100%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
						Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	83.454.000	66.928.302,00	80%	100%	
						Penyediaan makanan dan minuman	21.250.000	17224000	81%	81,05%	
						Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	4.525.450.000	2940442700	65%	90%	
						Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	220.000.000	139224808	63%	100%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persen Realisasi Keuangan (%)	Persen Realisasi Fisik (%)	Alasan tidak terserap 100%
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	238.816.375	183379550	77%	76,78%	
						Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100.000.000	58990000	59%	58,59%	
						Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142.500.000	133848000	94%	93,92%	

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik.

Hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 sesuai dengan yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja, menunjukkan tingkat capaian sudah tercapai 92%. Capaian kinerja tersebut turun dari triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena ada kontribusi penurunan kinerja pada indikator Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Jika dibanding dengan capaian tahun 2018 mengalami penurunan dari 184.15% pada tahun 2018 menjadi menjadi 92% pada tahun 2019. Namun demikian tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan indikator karena ada perbedaan indikator dari Renstra periode sebelumnya. Tahun 2019 merupakan tahun pertama dari Renstra periode 2018-2023, oleh karena sebetulnya tidak dapat dibandingkan antara rata-rata capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2019 karena Renstra berbeda.

Keterkaitan antara RPJMD Kab.HSS dengan Renstra Dinas Kesehatan adalah bahwa indikator Renstra mendukung indikator yang termuat dalam RPJMD diantaranya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan, dan Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Terkait dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Renstra pada tahun 2019 ini semua kegiatan sudah dilaksanakan, namun masih belum sesuai target capaian realisasi keuangan maupun fisik.

Pencapaian yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 merupakan hasil pelaksanaan tupoksi yang optimal oleh seluruh jajaran didukung oleh komitmen daerah berupa anggaran yang menempatkan pembangunan sektor kesehatan sebagai kegiatan prioritas. Diharapkan dukungan ini dapat terus dilanjutkan dalam upaya optimalisasi pembangunan sektor kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 disusun sebagai bentuk evaluasi atas apa yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019. Semoga apa yang tersaji dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan ditahun berikutnya.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa-masa mendatang.

Kandangan, Januari 2020



KEPALA DINAS,

dr. Hj. SITI ZAINAB

Pembina Tk. I

NIP. 19710723 200212 2 004